

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada Bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal berikut.

1. Validitas bahan ajar yang dikembangkan termasuk dalam kategori valid dengan nilai rata-rata total validitas buku siswa sebesar 4,50, LKPD sebesar 4,62 dan tes kemampuan berpikir kritis dalam kategori valid.
2. Kepraktisan bahan ajar yang dikembangkan memenuhi kriteria paraktis yaitu:
 - a. Para ahli dan praktisi menyatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan dapat digunakan dengan revisi kecil dan tanpa revisi.
 - b. Guru dan siswa melalui hasil wawancara menyatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan mudah untuk digunakan
 - c. Rerata keterlaksanaan pembelajaran menggunakan bahan ajar pada uji coba I yaitu 82,50% dan pada uji coba II yaitu 86,67%
3. Efektivitas perangkat pembelajaran yang memenuhi kriteria efektif, yaitu:
 - a. Ketercapaian ketuntasan belajar siswa dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 86,1 %.
 - b. Aktivitas aktif siswa memenuhi kriteria toleransi waktu ideal yang ditetapkan
 - c. Respon siswa terhadap perangkat pembelajaran dalam kategori baik

4. Rata-rata peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dari uji coba I ke uji coba II adalah 0,34 poin dengan peningkatan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 17,35 %.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan masih perlu diujicobakan di sekolah lain dengan berbagai kondisi agar diperoleh perangkat pembelajaran yang benar-benar berkualitas (sebagai lanjutan tahap penyebaran dalam model pengembangan 4- D).
2. Bagi guru atau pihak lain yang ingin mengembangkan perangkat pembelajaran berorientasi pendekatan pembelajaran matematika realistik pada materi pokok mata pelajaran matematika yang lainnya atau pada mata pelajaran yang lain dapat merancang atau mengembangkan perangkat dengan memperhatikan komponen model atau pendekatan pembelajaran dan karakteristik dari materi pelajaran yang akan dikembangkan.
3. Untuk peneliti yang akan mengembangkan perangkat pembelajaran, dianjurkan untuk menambah instrumen yang mengukur bahwa proses pembelajaran yang dilakukan sudah baik sesuai kaidah yang berlaku
4. Saat melakukan uji coba, guru dianjurkan menjaga suasana kelas yang kondusif agar proses pembelajaran dengan menggunakan perangkat yang dikembangkan berjalan dengan baik dan tidak mengganggu konsentrasi siswa.

5. Dalam pembelajaran yang dirancang secara berkelompok, guru harus memperhatikan kecocokan antar siswa yang ditempatkan dalam satu kelompok agar proses diskusi terjadi secara maksimal.
6. Dalam melakukan revisi perangkat dari uji coba I ke uji coba selanjutnya, hendaknya peneliti tidak mengurangi kompleksitas masalah. Akan tetapi dapat diperbaiki dengan menambah petunjuk penyelesaian agar siswa dapat menyelesaikan masalah tersebut.
7. Untuk instrumen respon siswa, sebaiknya ditambahkan kolom alasan jika siswa memilih respon negatif, agar dapat dijadikan acuan revisi perangkat pembelajaran pada uji coba selanjutnya.